

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)**

ELFA ADILA

Surel/SIM PKB – ID :

201699573716@guruku.id

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Rao
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : XII/ 1
Materi Pokok : Aturan Pencacahan
Sub Pokok Bahasan : Kombinasi
Alokasi Waktu : 10 Menit.

A. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *saintifik* peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis aturan kombinasi melalui masalah kontekstual dengan benar.
2. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan kombinasi secara tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam (<i>Religius</i>).2. Guru menyapa siswa dan memeriksa kesiapan belajar siswa3. Ketua kelas memimpin untuk berdoa' (<i>Religius</i>).4. Peserta didik diberi motivasi tentang penerapan aturan kombinasi pada kehidupan sehari-hari5. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (<i>faktorial</i>) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan6. Peserta didik diberi penjelasan tentang model pembelajaran yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2 menit
Kegiatan Inti Sintaks Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	<p>Fase 1, Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencermati masalah kontekstual mengenai kombinasi yang diberikan (<i>disiplin, literasi, berfikir kritis</i>) <p>Fase 2, Mengorganisasikan peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membentuk kelompok 4-5 siswa perkelompok (kelompok heterogen yang sudah dibagi oleh guru)2. Peserta didik dibagikan bahan ajar sebagai sumber informasi dalam menyelesaikan kegiatan di LKPD (<i>literasi</i>)3. Masing-masing kelompok diberikan LKPD yang berisi permasalahan kontekstual tentang kombinasi4. Peserta didik diminta untuk memahami langkah-langkah kerja pada LKPD (<i>mengasosiasi, menanya</i>) <p>Fase 3, Membimbing penyelidikan individu dan</p>	6 menit

	<p>kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan dalam melakukan penyelidikan dalam memecahkan masalah pada LKPD (berfikir kritis, kreatif, Tanggung jawab) 2. Peserta didik diarahkan untuk bekerjasama dalam memecahkan masalah pada LKPD (berfikir kritis, kolaboratif) 3. Setiap anggota kelompok diarahkan aktif mencari informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dari sumber yang relevan (Mengumpulkan informasi) 4. Peserta didik dibimbing untuk melakukan analisis aturan kombinasi melalui langkah-langkah penyelesaian masalah pada LKPD (berfikir kritis, menalar/mengasosiasi) <p>Fase 4, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompoknya mengenai pemecahan masalah pada LKPD, yaitu menggunakan aturan kombinasi dalam memecahkan masalah kontekstual (kolaboratif, berfikir kritis, menalar/mengasosiasi) 2. Salah satu kelompok tampil untuk mempresentasikan hasil analisis dan pemecahan masalah pada LKPD. (tanggung jawab, komunikasi). 3. Kelompok lainnya di arahkan untuk menanggapi penampilan dari kelompok yang tampil di depan kelas dengan sopan dan kritis (berfikir kritis, tanggung jawab) <p>Fase 5, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk mengkritisi jawaban kelompok yang presentasi dan dipersilahkan untuk melengkapi, membetulkan atau menyanggah. (komunikasi, berpikir kritis) 2. Guru memberikan tanggapan dan penguatan positif terhadap penampilan kelompok dan peserta didik yang aktif menanggapi dan berpendapat. (komunikasi) 3. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai aturan kombinasi (komunikasi, bertanggung jawab). 4. Guru memberikan penekanan terhadap konsep aturan kombinasi. (komunikasi) 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan Kuis untuk mengukur kemampuan menganalisis aturan kombinasi melalui masalah kontekstual. (berpikir kritis, kreatif, jujur, tanggung 	<p>2 menit</p>

	<p>jawab)</p> <p>2. Peserta didik ditanya apa yang dirasakan dalam pembelajaran kali ini</p> <p>3. Pemberian tugas kepada peserta didik tentang aturan kombinasi (Berfikir kritis, kreatif, jujur, bertanggung jawab)</p> <p>4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. (literasi)</p> <p>5. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan salam (Religius)</p>	
--	--	--

C. Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Portofolio

B. Bentuk Instrumen

1. Observasi : Lembar Pengamatan Aktifitas Peserta Didik
2. Tes Tertulis : Kuis dan Lembar Kerja Peserta Didik
3. Unjuk Kerja : Portofolio

C. Instrumen Penilaian : Terlampir

D. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui Remedial Teaching (Klasikal) ataupun Tutor Sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes
- Tes remedial dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dengan tugas tanpa tes kembali.
- Pembelajaran klasikal digunakan apabila peserta didik yang belum mencapai ketuntasan KD $\geq 75\%$

E. Pengayaan Bagi siswa yang telah mecapai ketuntasan maka diberikan program pengayaan sebagai berikut :

- Siswa yang mencapai nilai(n) $n(\text{maksimum}) < n < n(\text{ketuntasan})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Siswa yang mencapai nilai(n) $n(\text{maksimum}) > n$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rao

Rao, 03 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

NIP. 196505161989031006

NIP

